Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 378-384

Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Digital bagi Guru di SMKS Budi Dharma Kota Dumai

Johari Afrizal[1]*, Rugaiyah[2], Ahmar Efendi[3], Intan Syazwina Salsabila[4]
[1*,2,4]Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Riau
[3]Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Riau
*Corresponding Author. Email: johariafrizal@edu.uir.ac.id

Abstract: This community service activity aims to assist teachers at SMKS Budhi Dharma in the city of Dumai in applying the digital-based flipped classroom learning model. The implementation of this service used the mentoring method, which included providing material, demonstrations, training, and mentoring, as well as evaluating this activity using a questionnaire and analyzing descriptively. The results of this service showed that teachers at SMKS Budi Dharma could apply the Flipped Classroom learning model, distribute learning content, and gave assignments online through the Google Classroom and Socrative applications. It is hoped that in the future, teachers at SMKS Budi Dharma can use information technology tools provided by the school on an ongoing basis to improve the quality of learning.

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendampingi guru SMKS Budi Dharma kota Dumai dalam mengaplikasikan model pembelajaran flipped classroom berbasis digital. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan yang meliputi pemberian materi, demonstrasi, latihan dan pendampingan, serta evaluasi kegiatan ini menggunakan angket dan di analisis secara deskriptif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa guru SMKS Budi Dharma Dumai memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan model pembelajaran Flipped Classroom, mampu mendistribusi konten pembelajaran dan pemberian tugas secara online melalui aplikasi Google Classroom dan Socrative. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kedepannya guru-guru di SMKS Budi Dharma dapat menggunakan perangkat teknologi informasi yang disediakan oleh sekolah secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Article History:
Received: 14-02-2023
Reviewed: 26-03-2023
Accepted: 12-04-2023
Published: 19-05-2023

Key Words:
Assistance; Digital Learning; Flipped Classroom; Teachers.

Sejarah Artikel:
Diterima: 14-02-2023
Direview: 26-03-2023
Disetujui: 12-04-2023
Diterbitkan: 19-05-2023

Kata Kunci:
Pendampingan; Pembelajaran Digital; Flipped Classroom; Guru.

How to Cite: Afrizal, J., Rugaiyah, R., Efendi, A., & Salsabila, I. (2023). Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis Digital bagi Guru di SMKS Budi Dharma Kota Dumai. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 4*(2), 378-384. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v4i2.7206

https://doi.org/10.33394/jpu.v4i2.7206

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Pada saat ini hampir semua tatanan kehidupan sosial berubah mengikuti perkembangan teknologi termasuk dalam bidang pendidikan yang memanfaatkan teknologi melaui pembelajaran blended learning sebagai solusi pembelajaran inovatif yang memungkinkan pembelajaran dilakukan di mana saja (Hadijah & Shalawati, 2021). Pembelajaran di kelas dipadu dengan pembelajaran daring menggunakan e-learning (Diana et al., 2021). Pembelajaran dengan system blended learning mengimplementasikan media e-learning sehingga siswa tidak hanya menerima pembelajaran di kelas, tetapi juga dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun (Wibowo et al., 2021). Pembelajaran dengan menggunakan platform pembelajaran berbasiskan daring seperti penggunaan Edomodo, Schoology, Gogle classroom, Flipped classroom dll, sudah dikenal dan diminati di kalangan guru dan pengajar lainnya (Dilliati et al., 2020). Kemudahan bagi penggunanya

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 378-384

untuk mendapatkan berbagai informasi mealui Google sebagi platform web yang sangat menarik dan mempunyai banyak fungsi. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan pengusaan materi bagi siswa yang diajarkan mealui model pembelajaran blended learnimg dan yang tidak menggunakan *blended* (Gunawan & Sunarman, 2018). Blended learning dapat diterapkan pada sekolah-sekolah dengan dukungan perangkat computer yang terhubung dengan internet. Guru dengan mudah dan cepat dapat mengatur tugas kelas dan melakukan komunikasi tanpa batas oleh ruang dan waktu (Suhartono, 2016). Blended learning merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat menambah daya tarik pada proses pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan sangat cocok untuk pembelajaran berbasis teknologi.

Kemajuan teknologi mendukung penerapan pembelajran blended learning dengan mengkombinasikan pembelajaran di kelas dengan media e-learning tanpa menghilangkan pembelajaran tatap muka di kelas. Peserta didik terus dapat belajar dan mengikuti proses pembelajaran meskipun mengalami kendala untuk hadir di dalam kelas. Hal ini sangat membantu sekali kalau umpamanya suatu waktu peserta didik tidak dapat hasir dalam proses pembelajaran di kelas, maka siswa tersebut tidak ketinggalan pelajaran dan dengan mudah dapat mengakses materi yang dipelajari tersebut. Dengan cara ini dapat menguranagi batasan dan memberikan keberhasilan guru ataupun peserta didik dalam proses belajar dan mengajar. Selain itu, guru juga dapat mempersiapkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan belajar berdasarkan gaya belajar masing-masing siswa serta membantu peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital ini (Dekalra Nadindya dkk, 2018).

Salah satu model pembelajaran *blended learning* yang sesuai diterapkan dimasa pandemic atau tidak dimasa pandemic oleh para pendidik adalah flipped classroom (Sinatrya & Aji, 2020). Flipped classroom adalah strategi pembelajaran yang menggunakan jenis pendekatan pembelajaran campuran atau blended learning dengan membalikkan lingkungan belajar tradisional dan memberikan konten pembelajaran di luar kelas (Saputra, 2020). Selama sesi tatap muka di kelas, dilakukan pembahasan terhadap tugas (bahan yang secara tradisional dianggap sebagai pekerjaan rumah) atau pendidik dapat meminta kelas untuk dapat membahas pertanyaan yang terkait. Guru juga dapat mengirim video pembelajaran kepada para peserta didik sebelum mereka hadir di kelas (Ishak et al., 2019). Peserta didik diwajibkan menonoton video yang sudah dikirim yang berisikan materi yang akan dipelajari dan mereka juga harus mempersiapakan pertanyaan atau permasalahan yang tidak mereka pahami. Pada saat di kelas, peserta didik dituntut untuk berperaan aktif, seperti memecahkan masalah (individu atu group), diskusi atau kegiatan kelompok (Mariyana, 2020). Penggunaan model pembelajaran flipped classroom ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran yang efektif,efisien, inofatif, dan berpusat pada siswa.

Salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada era teknologi ini adalah kemampuan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran yang masih rendah. Masih banyak guru belum memiliki kemampuan yang memadai dalam hal pemanfaatan teknologi khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasiskan teknologi (Wahyuni et al., 2021). Guru lebih dominan menggunakan media pembelajaran berbasiskan papan tulis, sehingga tidak mengembangkan proses berfikir kritis dan kreatif peserta didik. Pembelajaran berfokus pada aktifitas menjelaskan tanpa melibatkan peserta didik untuk berusaha kreatif dalam memahami suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKS Budi Dharma di kota Dumai provinsi Riau, bahwa guru mengharapkan adanya model pembelajaran yang menarik

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 378-384

bagi peserta didik mengingat saat ini mereka lebih tertarik mencari materi belajar dari inetrnet karena dianggap lebih mudah. Guru masih tetap dapat berinteraksi dan mengawasi pembelajaran peserta didiknya dengan memberikan materi atau tes sebelum pembelajaran di kelas. Sehingga ketika pembelajaran secara tatap muka, para peserta didik telah siap dengan pengetahuan awal yang ada pada mereka. Oleh karena itu, untuk merealisasikan tujuan pembelajaran seperti ini, maka perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang sejalan dengan tujuan tersebut. Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran flipped classroom. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mendampingi guru SMKS Budi Dharma kota Dumai dalam mengaplikasikan model pembelajaran flipped classroom berbasis digital sehingga diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dengan beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan kegiatan, aktifitas yang dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi; peninjauan lokasi tempat pelaksanaan kegiatan dan menyelesaikan administrasi perijinan pada SMKS Budi Dharma sebagai mitra pada pelaksanaan pengabdian ini. Pembuatan modul pelatihan yang akan diberikan kepada para guru saat pendampingan dilakukan (kegiatan ini akan dibantu oleh anggota kelompok termasuk mahasiswa yang dilibatkan). Menggandakan modul dan pembuatan spanduk (dibantu oleh mahasiswa).

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Metode pelaksanaan melalui kegiatan pendampingan oleh tim pengabdian terdiri dari pemberian materi, demonstrasi, latihan dan pendampingan, serta evaluasi. Pemberian materi melaui ceramah bervariasi dimana guru diberikan pengetahuan pemahaman melaui penerapan flipped classroom sebagai model pembelajaran yang inivatif. Demonstrasi yakni memanfaatkan model pembelajaran flipped classroom untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan novatif. Kegiatan ini dibantu oleh beberapa orang mahasiswa sebagai anggota kegiatan PKM. Latihan dan pendampingan, untuk mengukur pemahaman akan materi yang sudah disajiaka, maka guru-guru diminta untuk mempraktekkan penerapan pembelajaran flipped classroom dengan menintegrasikan dengan salah satu platform pembelajaran online yaitu google classroom. Evalusi, memberikan penilaian melaui pemberian tugas mandiri dengan proses penerapan media google classroom dalam pembuatan class, pembuatan item absensi, amteri berupa file atau video pembelajaran, tugas yang bisa diakses peserta didik. Tahap berikutnya adalah evaluasi. Tahap akhir ini terdiri dari Evalusai tingkat pemahaman peserta melaui hasi kerja mandiri dalam pembuatan konten pembelajaran pada classroom. Evaluasi pencapaian pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui angket yang diisi oleh seluruh guru dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti sebanyak 18 guru SMK Budi Dharma Dumai Provinsi Riau. Dalam kegiatan ini, dilakukan berbagai macam pendampingan; antara lain cara penerapan metode pembelajaran flipped classroom, mendistribusikan materi pelajaran, memberikan tugas online melaui google classroom, socrative atau aplikasi lainnya. Selain itu, pendampingan juga diberikan tentang bagaiamana untuk mengembalikan nilai tugas kepada peserta didik serta cara melakukan rekap nilai. Diawal kegiatan, pemateri pertama menyampaikan materi tentang penerapan flipped classroom sebagai model

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 378-384

pembelajaran yang inovatif. Materi ini disampaikan oleh Johari Afrizal,S.Pd.,M.Ed yang juga sekaligus menjadi ketua tim pemgabdian dari Univeristas Islam Riau ini. Pada tahap ini guru menunjukkan sikap antusias terhadap materi yang disampaikan karena model pembelajaran Flipped Classroom merupakan hal baru bagi mereka dan dapat membantu pekerjaan dalam mendistribusikan pelajaran kepada peserta didik mereka.

Dalam penyampaian materi, dijelaskan juga tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran flipped classroom yang mana pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu kegiatan belajar di rumah sebelum masuk kelas, dan kegiatan belajar di kelas. Selanjutnya pembagiaan tersebut bisa dikembangkan sesuai kebutuhan sekolah masing-masing. Beberapa para ahli, seperti Su Ping et al., (2020), Zang, (2016), dan Zainuddin et al., (2019) mengembangkan proses pembelajaran flipped classroom menjadi tiga tahap, yaitu; (1) Kegiatan siswa belajar mandiri di rumah, (2). Kegiatan siswa belajar tatap muka disekolah, (3). Evaluasi dan tindak lanjut. Ketiga tahapan ini menjadi alur dalam pembelajaran dari model ini. Berikut ini adalah contoh kegiatan pembelajaran yang mungkin dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran model *flipped classroom* dengan mengacu kepada tiga tahapan tersebut.

Gambar 1. Tahapan dalam proses pembelajaran flipped classroom

1) Kegiatan di rumah sebelum masuk kelas
   - Guru perlu memberikan tugas yang jelas terkait apa yang harus dilakukan oleh siswa di rumah. Misalnya menonton tayangan video pembelajaran, mendengarkan audio, membaca teks, ataumultimedia interaktif, dll.
2) Kegiatan belajar di kelas
   - Guru melakukan review materi yang disampaikan di video
   - Guru melakukan pengecekan tugas dan memberikan evaluasi formatif dalam bentuk soal, kuis dan pertanyaan langsung, diskusi kelompok, presentasi dsb.
3) Kegiatan tindak lanjut
   - Guru dapat memberikan apresiasi, saran, motivasi dll bagi siswa agar tetap semangat belajar.
   - Guru juga dapat mengaitkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini dengan kehidupan nyata siswa baik saat ini maupun pada masa yang akan datang.

Materi selanjutnya adalah penjelasan tentang berbagai macam aplikasi atau LMS (learning management system) yang bisa digunakan oleh guru untuk mendukung pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarn flipped classroom. Aplikasi-aplikasi tersebut antara lain adalah Google Classroom, Edmodo, Moodle, Schoology, dan lain-lainnya. Materi ini disampaikan oleh Dr. Rugaiyah, M.Pd dan Akmar Efendi, S.Kom., M.Kom. Selain dari penjelasan tentang jenis-jenis aplikasi, kedua pematri ini juga menjelaskan tentang bahan ajar yang bisa digunakan. Salah satunya diantaranya adalah berupa video pembelajaran.

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 378-384

Guru-guru bisa merekam video mereka yang sedang menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi teknologi seperti *video recorder software* (Zainuddin, Haruna, et al., 2019). Video-video tersebut dapat diedit dengan menggunakan berbagai perangkat lunak. Ada berbagai aplikasi video gratis di aplikasi *windows* yang dapat digunakan oleh pengajar dalam mempersiapkan video pembelajaran, seperti *Movie Moments*, *KineMaster*, *Powerdirector* atau *Movie Maker*. Untuk menghemat waktu, pengajar juga dapat menggunakan alternatif lain dengan mengadopsi video dari berbagai situs web (*website*) gratis seperti Ruang Guru dan *YouTube* yang memiliki ribuan video pelajaran (Safitri et al., 2022).

Gambar 2. Proses Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Flipped

Setelah guru-guru didampingi pemateri dalam hal penerapan Flipped Classroom, pemateri melakukan demonstrasi mengenai cara penerapannya. Kegiatan ini juga dibantu oleh beberapa orang mahasiswa sebagai anggota kegiatan PKM. Selanjutnya, pemateri melakukan latihan dan pendampingan. Untuk mengukur pemahaman akan materi yang sudah disajiakan, maka guru –guru diminta untuk mempraktekkan penerapan pembelajaran flipped classroom dengan menintegrasikan dengan salah satu platform pembelajaran online yaitu google classroom. Setelah seluruh serangkaian kegiatan dilakukan, selanjutnya angket diberikan kepada para guru. Hasil dari angket evaluasi dapat dipresentasikan pada table 1

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan PKM

Pernyataan	Sangat setuju(%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat tidak setuju (%)
Materi PKM sesuai dengan kebutuhan Mitra/ Peserta Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra	71,4	21,5	7,1	0
Cara pemateri menyajikan materi PKM menarik	85,7	14,3	0	0
Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	78,6	14,3	7,1	0
Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PKM	64,2	21,5	14,3	0
Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PKM selama sesuai kebutuhan Mitra/peserta	42,8	57,2	0	0
Anggota PKM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	71,4	28,6	0	0
Kegiatan PKM dilakukan secara berkelanjutan	57,2	35,8	0	0
Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat	64,2	35,8	0	0
Mitra mendapatkan manfaat langsung dari	71,4	21,5	7,1	0

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 2 (Mei 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 378-384

kegiatan PKM yang dilaksanakan				
Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra	71,4	28,6	0	0
Secara Umum, mitra puas terhadap kegiatan PKM	78,6	21,4	0	0

Berdasarkan hasil evaluasi yang dipaparkan pada tabel 1, mayoritas guru SMA Budi Dharma (92.9%) setuju bahwa materi yang disampaikan pemateri tentang penerapan model pembelajaran Flipped Classroom sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mendistribusikan materi terhadap peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada respon guru yang memilih sangat setuju dan setuju pada pernyataan yang pertama. Selanjutnya, guru juga berpendapat bahwa kegiatan oleh tim pengabdian dapat dilaksanakan sesuai harapan mereka(100%), fakta) ini didukung oleh data yang tergambar pada kolom sangat setuju dan setuju pada pernyataan kedua yang tertulis pada tabel 1. Selain itu, materi yang disampaikan oleh tim pengabdian juga menarik (92.9%) Selanjutnya, peserta juga setuju (85.7%) bahwa materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami. Sehingga, guru berminat untuk mengikuti kegiatan selama sesuai dengan kebutuhan mereka (100%). Selama proses kegiatan, Anggota PKM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan (100%) mereka juga berkeinginan agar kegiatan PKM dilakukan secara berkelanjutan (92.9%). Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindak lanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat (100%) Secara Umum, mitra puas terhadap kegiatan PKM (100%).

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini, telah dibuat kesepakatan bersama antara tim pengabdian dan pihak mitra bahwa kegiatan ini akan dilanjutkan lagi melaui pertemuan online menggunakan aplikasi zoom pada setiap akhir akhir bulan Juli. Pelatihan berikutnya akan lebih banyak berfokus pada pemanfaatan beberapa aplikasi pembelajaran berbasiskan online, seperti Google Classroom, Microsoft Team, Moodle, Edmodo, Schoology, dan lain. Serta aplikasi untuk latihan soal online, seperti Google Form, Office Form, Quizziz, dan lain lain.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pengabdian ini adalah guru SMKS Budi Dharma Kota Dumai memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan model pembelajaran Flipped Classroom, mampu mendistribusi konten pembelajaran dan pemberian tugas secara online melalui aplikasi Google Classroom dan Socrative. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kedepannya guru-guru di SMKS Budi Dharma dapat menggunakan perangkat teknologi informasi yang disediakan oleh sekolah secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Saran

Disarankan kepada Dinas Pendidikan & Kebudayaan (DIKBUD) maupun pihak sekolah untuk lebih meningkatkan lagi pelatihan-pelatihan bagi guru terutama dalam hal penggunaan aplikasi pembelajaran yang berbasiskan teknologi seperti flipped classroom, edmodo, kahoot dan lainnya. Hal ini dipandang penting karena untuk mendukung proses pembelajaran di era globalisasi ini.

Daftar Pustaka

Diana, N., Yunita, W., & Harahap, A. (2021). Student' Perception and Problems in Learning English Using Google Classroom During the Covid-19 Pandemic. *Linguists : Journal*

 Copyright © 2023, The Author(s)

Of Linguistics and Language Teaching, *7*(1), 10. https://doi.org/10.29300/ling.v7i1.4274

Dilliati, F. N., Wiryokusumo, I., Leksono, I. P., Pascasarjana, P., & Karimun, U. (2020). *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 7 No . 2 Juli 2020*. *7*(2), 61–68.

Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. (2018). Pengembangan Kelas Virtual dengan Google Classroom dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor pada Siswa SMK untuk Mendukung Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 340–348. https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/issue/view/282

Hadijah, S., & Shalawati, S. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif melalui Metode Flipped Learning. *Community Education Engagement Journal*, *2*(2), 52–61. https://doi.org/10.25299/ceej.v2i2.6641

Ishak, T., Kurniawa, R., & Zamzam, Z. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Guna Meningkatkan Interaksi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Informasi Dan E-Administrasi. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *4*(2), 109–119. https://doi.org/10.17977/um039v4i22019p109

Mariyana, R. (2020). Pengembangan Desain Model Pembelajaran Virtual Flipped Classroom. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, *3*(2), 150–156. https://doi.org/10.21009/jpi.032.10

Saputra, D. N. (2020). Penerapan Flipped Classroom Pada Pembelajaran Teori Musik Di Prodi Pendidikan Musik. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 318–333.

Sinatrya, P., & Aji, S. U. (2020). Efektivias Model Pembelajaran Flipped Classroom Daring Menggunakan Media Sosial Instagram di Kelas X SMK. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, *9*(2), 81–90. https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.368

Suhartono. (2016). Menggagas Pendekatan Blended Learning di Sekolah Dasar. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII, November, 1–275 dst.

Su Ping, R. L., Verezub, E., Adi Badiozaman, I. F. bt, & Chen, W. S. (2020). Tracing EFL students' flipped classroom journey in a writing class: Lessons from Malaysia. *Innovations in Education and Teaching International*, *57*(3), 305–316. https://doi.org/10.1080/14703297.2019.1574597

T. M., Safitri, T., Dakwah, F., & Islam, K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran PAI Dody Irawan. *Nadya Treesna Wulansari*, *8*(1), 2614–0217. https://doi.org/10.32923/edugama.v8i1.2464

Wahyuni, M., Hidayat, A., Zulhendri, Z., & Sriyani, S. (2021). Pelatihan Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Di Man 1 Kampar Pada Era New Normal. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 164–170. https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1488

Wibowo, D. E., Mahmudi, A., Pujiastuti, P., & Perdana, M. A. (2021). Persepsi Penggunaan Flipped Classroom di Sekolah Dasar selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *14*(2), 114–126. https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.37920

Zainuddin, Z., Habiburrahim, Muluk, S., & Keumala, C. M. (2019). How do students become self-directed learners in the EFL flipped-class pedagogy? A study in higher education. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, *8*(3), 678–690.

Zainuddin, Z., Haruna, H., Li, X., Zhang, Y., Kai, S., & Chu, W. (2019). *A systematic review of fl ipped classroom empirical evidence from different fi elds : what are the gaps and future trends ? 27*(2), 72–86. https://doi.org/10.1108/OTH-09-2018-0027

Zang, X. (2016). *The Application of Flipped Classroom in English Grammar Teaching in Second High School*.

 Copyright © 2023, The Author(s)